

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Magetan suatu kota yang berada diprovinsi Jawa Timur yang mempunyai berbagai keindahan alam yang mempesona dengan potensi-potensi yang bisa dijadikan sebagai wisata alam, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi bangsa. Maka dari itu sektor pariwisata harus dikembangkan melalui beberapa objek wisata alam yang diharapkan mampu membantu dalam pelestarian alam serta bisa mengoptimalkan pendapatan masyarakat.

Kawasan pedesaan merupakan objek wisata alam yang mempunyai pengaruh besar terhadap permintaan pasar wisata, yang pada akhirnya banyak wisatawan lokal maupun mancanegara mulai beralih untuk berwisata alam dari pada wisata konvensional. Ini menjadikan wisata alam saat ini sebagai wisata yang populer. Sekarang pun banyak terdapat wisata alam yang berlokasi didesa yang menyuguhkan keindahan alam serta tetap mengutamakan kelestarian lingkungannya.

Keanekaragaman wisata alam pedesaan disetiap daerah memiliki identitas yang begitu mengagumkan. Salah satu karakteristik desa wisata yang menambah daya tarik wisatawan ialah keunikannya. Tak hanya keunikan yang membuat wisatawan tertarik, kehidupan sosial dan keindahan alam merupakan

pemikat utama dalam destinasi wisata. Jawa Timur selalu menampilkan keindahan alamnya, satu diantara daerah Jawa Timur yang mengembangkan beberapa desa menjadi objek wisata ialah di Kabupaten Magetan.

Kabupaten Magetan salah satu daerah yang mempunyai beragam wisata bernuansa alam begitu mempesona. Terletak dikaki gunung lawu dengan udara yang segar dan pemandangan yang asri, berbatasan dengan Kabupaten Ngawi di utara, Kabupaten Madiun di timur, Kabupaten Ponorogo di Selatan dan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah di barat. Salah satu destinasi wisata yang diandalkan di Kabupaten Magetan ialah telaga sarangan dengan motto yang dimilikinya yaitu *Memayu Hayuning Bawana Suka Ambangun* dan bersemboyan kota Rengginang. Tak hanya Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan terdapat banyak kategori wisata mulai dari spot foto-foto, situs wisata, air terjun sampai situs bersejarah.

Dengan adanya berbagai kategori wisata di Magetan, ini membuktikan Pemerintah Kabupaten Magetan telah berhasil mengembangkan sektor pariwisata dengan memberdayakan desa- desa yang memiliki potensi menjadi objek wisata. Beberapa desa yang menjadi desa wisata diantaranya ialah desa Janggan Poncol, desa Jabung, desa Genilangit, desa Wonomulyo, desa Gonggang, desa Ngancar, desa Simbatan, desa Cepoko, desa Sumberdodol, desa Krajan, desa Truneng, desa Randugede dan masih banyak desa-desa lainnya yang dikembangkan menjadi desa wisata di Kabupaten Magetan. Dengan pembangunan sektor pariwisata diberbagai desa tersebut diharapkan dapat menambah sumber ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Magetan.

Kabupaten Magetan juga terkenal dengan slogan pariwisatanya yaitu *magetan the beauty of java* slogan tersebut memberi arti yang mana menggambarkan kepada masyarakat luas mengenai keindahan alam dan wisata Kabupaten Magetan. Tak hanya itu saja dengan adanya slogan itu bisa menjadi sarana promo untuk objek wisata yang ada di Kabupaten Magetan. *Magetan the beauty of java* dianggap menjadi identitas untuk Kabupaten Magetan sebagai kota wisata yang dapat bersaing dengan daerah-daerah di pulau jawa lainnya.

Sebagai kota wisata dengan julukan *the beauty of java* pemerintah Kabupaten Magetan khususnya Dinas Pariwisata gencar melakukan promosi untuk memperkenalkan destinasi wisata alamnya kepada masyarakat luas. Promosi tersebut dilakukan harus secara maksimal dengan menggunakan manajemen pariwisata khususnya desa wisata. Salah satu manajemen pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam promosi objek wisata dengan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi.

Kemajuan Teknologi Informasi memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Dampak itu menjadikan masyarakat yang mulanya menggunakan teknologi informasi untuk pendukung pekerjaannya, kini perangkat teknologi informasi tersebut juga digunakan dalam berbagai aktivitas yang dikerjakan. Satu diantara bagian perangkat teknologi informasi yang menyebabkan hal tersebut ialah teknologi internet. Dilingkup organisasi pemerintahan pun tak luput dari kemajuan teknologi informasi termasuk juga teknologi internet. Penggunaan teknologi internet sudah mengubah bagaimana suatu organisasi berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat. Itu

dikarenakan dengan adanya perangkat internet mampu memberikan akses tak terbatas bagi organisasi terhadap masyarakat bahkan sebaliknya. Maka dari itu seorang praktisi pemerintahan dalam melakukan peranannya sangatlah penting untuk menerapkan penggunaan teknologi internet.

Di era digital saat ini pemanfaatan teknologi internet dalam kegiatan kedinasan begitu dibutuhkan di berbagai urusan salah satunya sebagai sarana promosi. Dalam aspek pemasaran atau promosi, teknologi internet biasanya disebut dengan *digital marketing* atau pemasaran secara online. Digital Marketing dapat diartikan sebagai sarana komunikasi kepada publik serta sebagai sarana pemasaran atau promosi melalui pemanfaatan media online atau digital. Tujuan dari *digital marketing* tersebut adalah untuk menjangkau target customer secara efisien. Sekarang ini penggunaan digital marketing telah diterapkan di berbagai praktisi di bidang pemasaran diantaranya di organisasi publik, salah satunya di organisasi pemerintahan. Adapun jenis platform media yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan digital marketing, ialah *official website*, blog dan media sosial. Hal tersebut tentu dapat menjadi potensi bagi para praktisi humas untuk mengelola informasi dan membangun interaksi dengan publiknya dengan cara yang mudah.

Pesatnya penggunaan teknologi internet oleh berbagai sektor kehidupan, ini menjadikan digital marketing ditingkat organisasi pemerintahan sebagai suatu hal yang penting. Seperti halnya Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi informasi dengan memperbarui teknologi informasi dengan *digital marketing* atau bisa disebut

dengan pemasaran melalui media online. Implementasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan mengenai penerapan *digital marketing* dilakukan dalam bentuk media sosial. Yang mana media sosial merupakan media digital yang mudah dan cepat dalam menaikan keuntungan serta media yang efektif dalam konteks pemasaran maupun promosi. Potensi salah satu media digital tersebut dapat dijadikan sebagai sarana promosi interaktif untuk pariwisata di Kabupaten Magetan.

Penggunaan *digital marketing* sebagai bagian dari marketing Dinas Pariwisata dalam memperkenalkan destinasi wisata yang berada di Kabupaten Magetan. Adapun platform media yang digunakan Dinas Pariwisata adalah media sosial yang merupakan sarana komunikasi dalam mempermudah publik untuk mendapatkan informasi. Informasi yang disampaikan Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan melalui media sosialnya yang diberi nama *@magetantourism* dan websitenya *wisatadanbudaya.magetan.go.id* ini berisikan konten mengenai destinasi objek desa wisata Kabupaten Magetan. Dengan pemanfaatan Digital Marketing melalui media sosial dalam promosi objek wisata, ini dapat menambah daya tarik kunjungan wisatawan ke beberapa objek wisata di Kabupaten Magetan.

Mengetahui berpengaruhnya *digital marketing* dalam mempromosikan destinasi desa wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul : “Analisis Digital Marketing Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan Dalam Mempromosikan Desa Wisata”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis digital marketing Dinas Pariwisata dalam mempromosikan desa wisata Kabupaten Magetan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui Penerapan analisis digital marketing Dinas Pariwisata dalam mempromosikan desa wisata Kabupaten Magetan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Internal**

Untuk menambah pengetahuan dan ilmu bagi peneliti tentang strategi, secara khusus Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan dalam melakukan promosi destinasi wisata melalui pemanfaatan digital marketing, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana ilmu komunikasi. (S.Ikom)

### **2. Manfaat Eksternal**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran serta kajian yang terkait dalam hal Dinas Pariwisata, Sehingga bisa menjadikan perbaikan dan saran untuk menyempurnakan kegiatan promosi melalui pemanfaatan digital marketing selanjutnya.